# BAB II

# KONDISI POLITIK DALAM NEGERI, EKONOMI, MILITER VENEZUELA DAN SOSIALIS DI AMERIKA LATIN

Terpilihnya Hugo Chavez sebagai presiden Venezuela yang ke-52 sejak tahun 1998 hingga sekarang, telah membawa perubahan besar terhadap kondisi dalam negeri Venezuela. Beberapa kebijakan politik yang ditempuh Hugo Chavez dilandaskan pada upaya untuk mengembalikan hak-hak ekonomi, politik dan kebudayaan pada rakyat. Yang utama adalah bagaimana aset-aset dan sumber daya ekonomi dapat direbut dari tangan pemodal yang digunakan untuk menumpuk keuntungan sendiri, dan kemudian dikuasai negara untuk membiayai program-program sosial dan publik terutama masalah kesehatan, perumahan, pendidikan dan pelayanan-pelayanan publik lainya.[9] Selain berdampak pada perubahan berbagai aspek pada kondisi dalam negeri Venezuela, terpilihya Hugo Chavez sebagai pemimpin berdampak pada perkembangan aliran kiri di Amerika Latin.

## A. Kondisi Politik Dalam Negeri Venezuela

### 1. Pembentukan Lingkaran Bolivarian

Lingkaran Bolivarian adalah bentuk partisipasi paling mendasar dalam proses demokrasi di Venezuela, walau bukan ini satu-satunya. Terdapat juga perkumpulan-perkumpulan sejenis dan saling bekerjasama

satu sama lain. Perbedaan antara Lingkaran Bolivarian dan organisasi rakyat lainnya adalah, pada pernyataan komitmen mereka untuk mempertahankan revolusi dan konstitusi Bolivarian tahun 1999, yang dibuat oleh rakyat dan disetujui oleh 86% suara rakyat. Lingkaran Bolivarian juga ambil bagian dalam isu-isu negara secara luas dan internasional, yang tidak dilakukan oleh organisasi-organisasi lainnya. Tujuannya adalah mempertahankan proses revolusi untuk membentuk sebuah masyarakat yang berkeadilan sosial, dengan keadilan ekonomi, dengan sebuah jaminan atas partisipasi politik sejati bagi semua.[10]

Meskipun Lingkaran Bolivarian didirikan di bawah sebuah instruksi presiden, hal itu telah membuat rakyat berfikir bahwa Lingkaran Bolivarian bergantung pada pemerintah. Tetapi, pada kenyataannya, mereka berdikari dan tidak menerima dana dari pemerintah. Lingkaran Bolivarian bukanlah sebuah badan hukum karenanya mereka tak dapat mengakses dana langsung, tetapi mereka mendidik rakyat dan komunitas untuk bagaimana mengakses pinjaman dari lembaga-lembaga donor yang berbeda-beda. Mereka juga memperbolehkan rakyat dengan kepentingan yang sama untuk membentuk berbagai kerjasama, asosiasi-asosiasi, usaha-usaha non profit, dan sebagainya.[11]

---

[10]"Lingkaran-Lingkaran Bolivarian di Garda Terdepa Revolusi",

Mayoritas anggota Lingkaran Bolivarian adalah para pekerja yang menjadi anggota serikat buruh dan para pimpinan serikat buruh. Lingkaran Bolivarian menyediakan forum untuk mengintegrasikan anggota buruh dan sektor rakyat lainnya. Kunci Lingkaran Bolivarian terletak pada organisasi dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan, Lingkaran Bolivarian tidak memiliki individu-individu pemimpin yang hebat dan juga tidak mencoba menciptakan individu-individu tersebut. Chavez berpendapat bahwa bahwa masyarakat memiliki pemimpin mereka sendiri dan pemimipin baru tersebut muncul setiap saat. Rakyat bukan mengikuti seorang pemimpin, mereka bekerja untuk proyek mereka sendiri dan mencoba untuk membangun sebuah masa depan bagi mereka sendiri.

Hugo Chavez adalah seorang pemimpin bagi seluruh masyarakat, tetapi Lingkaran Bolivarian tidak tergantung padanya. Lingkaran Bolivarian menerima kepemimpinannya di tingkat nasional, sebagai orang yang telah membuka ruang politik dan mengizinkan kaum pekerja yang selalu terlupakan, diabaikan dan ditindas memperjuangkan hak-haknya.

**2. Perubahan Konstitusional-Demokratis**

Sebelum memenangkan pemilu 1998, Hugo Chavez mengkampanyekan Dewan Konstituante yang akan menjadi dasar bagi perubahan di Venezuela, tetapi sebagian kaum kiri menganggap tawaran

konstitusi baru dan jalan perubahan melalui pemilu adalah melenceng dari teori revolusi.[12]

Hugo Chavez dan pendukungnya menghendaki perubahan konstitusi yang didasar pada perubahan perubahan konstitusi yang menjadi dasar ketatanegaraan baru. Hal itu sering ia kampanyekan sejak membangun gerakan bawah tanah MBR 200 hingga terbentuknya MRV. Untuk itu, diadakan referendum perlu atau tidaknya dibentuk Majelis Konstituante.[13]

Referendum diadakan untuk memilih 130 kursi perwakilan yang akan duduk dalam Majelis Konstituante. Pada 25 Juli 1999 Majelis Konstutiante secara resmi terpilih. Produk dari Majelis ini adalah terbentuknya konstitusi 1999 yang menggantikan konstitusi 1961. Salah satu capaian politiknya adalah diadakannya pemilu 2000, yang merupakan pemilu pertama dengan ketentuan undang-undang yang baru.

Pemilu tahun 2000 disebut sebagai *mega election* karena rakyat memilih lembaga eksekutif dan yudikatif pada tingkat pusat dan daerah secara bersamaan. Dalam pemilu ini, Chavez mendapat kemenangan mutlak sebesar 59,76% dari dua lawannya yaitu mantan pimpinan partai AD sekaligus mantan mayor Caracas Caludio Fermin mendapat 37,52% suara, dan Letnan Kolonel Fransisco Arias Cardenas mendapat 2,72% suara.

Menurut konsitusi 1961, Venezuela menerapkan sistem dua kamar (bikameral) yang dikenal sebagai kongres (*congreso*). Kongres terdiri dari Senat (*Senado*) dan Dewan Perwakilan atau *Chamber of Deputies* (*Camara de Diputados*). Senat terdiri dari dua senator yang mewakili setiap negara bagian, dua untuk distrik federal, dan sejumlah senator tambahan (*ex officio*) yang mewakili golongan minoritas. Mantan presiden menjadi anggota senat seumur hidup. Dan para senator juga merupakan penduduk asli yang lahir di Venezuela, harus berumur lebih dari 39 tahun. Sedangkan anggota Chumber of Deputies dipilih melalui pemilihan langsung dan universal, dan sekurang-kurangnya berumur 21 tahun.

Posisi eksekutif pada konstitusi 1999 lebih kuat dibanding konstitusi pendahulunya. Seorang presiden terpilih, memenuhi syarat untuk dipilih kembali untuk masa jabatan enam tahun kedua berturut-turut. Presiden adalah panglima tertinggi dari angkatan bersenjata dan menunjuk sebuah kabinet yang terdiri dari 25 kementerian. Presiden dengan bebas dapat mengganti anggota kabinet. Konstelasi kementerian kabinet mencerminkan preferensi Bolivarian untuk kontrol negara. Konstitusi ini juga memungkinkan presiden untuk membubarkan Majelis Nasional dan menyerukan pemilu baru.[14]

Di bawah Konstitusi Bolivarian 1999, lembaga legislatif diselenggarakan melalui sistem unikameral, yang dipresentasikan oleh

---

[14] Howard J. Wiarda and Harvey F. Kline, *Latin America Politics and Development*

keberadaan Majelis Nasional (*National Assembly*). Majelis ini terdiri dari 160 deputi (*diputados*). Tiga deputi berasal dari wakil penduduk pribumi Venezuela. Semua deputi Majelis Nasional melaksanakan masa tugasnya selama lima tahun dan harus menunjuk penggantinya (*suplente*) jika tidak mampu menjalankan tugasnya atau absen (*pasal 186*). Anggota deputi Majelis harus warga negara asli yang lahir di Venezuela, atau dinaturalisasikan jika tinggal selama 15 tahun.

Konstitusi 1999 menempatkan Mahkamah Agung Yudisial di puncak kekuasaan kehakiman. Mahkamah Agung Yudisial mencakup beberapa jenis sesi: pleno, administrasi politik; pemilu; dan orang-orang yang menangani masalah-masalah perdata, pidana, dan sosial. Majelis Hakim Agung dipilih untuk jangka dua belas tahun dan tidak dapat dipilih kembali. Selama jangka waktu menjabat mereka dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik praktis.[15]

Venezuela merupakan negara federal, kewenangan legislatif di tiap negara bagian (terdapat 23 negara bagian dan 1 distrik federal yaitu Caracas) adalah untuk mengontrol kebijakan daerah, mengusulkan, menyetujui, dan menolak peraturan-peraturan dalam lingkup daerah.

[15]

### 3. Partai Politik, Pemilihan Umum dan Kelompok Kepentingan

a. Partai Politik dan Pemilihan Umum

Sejak tahun 1958, kekuatan politik yang dominan di Venezuela adalah Partai Aksi Demokratik (Accion Democratica-AD). Ini tumbuh dari gerakan sosialis, yang bersatu di bawah Partai Demokrat Nasional (PDN). Partai itu pecah, dengan berorientasi kelompok Moskow membentuk Partai Komunis Venezuela (PCV), serta kelompok nasionalis-sosialis dan faksi demokratis membuat AD.[16]

Kiri telah menjadi fragmentasi seluruh politik modern Venezuela. Setelah perpecahan antara AD dan PCV, munculnya Fidel Castro di Kuba menyebabkan fragmentasi lebih lanjut. Sekelompok anggota AD keluar untuk membentuk Gerakan Kiri Revolusioner (Movimiento de Izquierda Revolucionaria-MIR), sedangkan PCV tetap setia ke Moskow. Semua gerakan ini dikecam oleh AD, dan pada 1962 MIR dan PCV dilarang dari segala kegiatan politik. Pembangunan baru-baru ini adalah telah munculnya Gerakan untuk Sosialisme (Movimiento al Socialismo-MAS), yang mengambil 10% suara untuk Kamar Deputi pada tahun 1988. MAS merupakan upaya untuk meremajakan kiri oleh sebuah faksi dari PCV tua.[17]

---

[16] "Venezuela - Political parties", http://www.nationsencyclopedia.com/Americas/Venezuela-POLITICAL-PARTIES.html, diakses

Beberapa partai kecil telah mampu membentuk koalisi dengan pihak-pihak yang lebih besar untuk mencapai beberapa keberhasilan dalam sistem. Salah satunya adalah Partai Republik Demokratik Union (Uni Republicana Democratica-URD) yang menjadi mitra AD selama pemerintahan Leoni (1963-1968). Komite untuk Pemilu Bebas (Comite de Organización politica Pemilihan Independiente-COPEI), yang juga dikenal sebagai Partai Sosial Kristen (Partido Social-Cristiano) adalah sebuah partai Demokratik Kristen, dengan implikasi gerakan kanan pusat telah berhasil menjadi partai oposisi untuk AD.

Pada tahun 1947 AD memenangkan pemilu bebas pertama yang diselenggarakan di Venezuela. Ketiga pihak yang menentang kediktatoran Perez Jimenez melakukan berbagai aktivitas secara sembunyi-sembunyi. Pada Desember 1958, Perez Jimenez lengser dari kekuasaan, dan pemilu bebas pun diadakan. Terpilihlah Romulo Betancourt sebagai presiden dengan membentuk pemerintahan koalisi partai AD, COPEI, dan URD.

Antara tahun 1998 dan 2005 Venezuela mengubah sistem partai politik. Dua partai politik, yaitu AD dan COPEI telah menjadi inti pasca demokrasi liberal di tahun 1958. Selama bertahun-tahun COPEI dan AD dengan efisien melakukan fungsi yang paling sering dikaitkan dengan partai politik modern: memobilisasi pendukung, merekrut individu-individu untuk mengisi posisi pemerintah, mediasi tuntutan kepentingan yang bersaing, dan menciptakan simbol-simbol

yang memperkuat dukungan untuk rezim politik. Namun, pada awal tahun 2005 identifikasi dengan AD telah jatuh hampir 5 persen, dan COPEI di ambang kepunahan.[18]

Table 2.1. National, Regional, and Local Election Result (Venezuela: 1988-2005)[19]

| Year | Election Type | Winner/Party % Vote | % Punto Fijo Regime Ruling Parties | % anti-Punto Fijo Regime Parties | % Abstention |
|---|---|---|---|---|---|
| 1988 Dec. | Presidential | Perez AD 53 | 94 | 6 | 18 |
| 1988 Dec. | Legislative | AD 43 | 74 | 27 | 18 |
| 1989 Dec. | Regional/Local | AD 40 | 71 | 39 | 55 |
| 1992 Dec. | Regional/Local | COPS 42 | 78 | 32 | 60 |
| 1993 Dec. | Congressional | AD 24 | 46 | 54 | 40 |
| 1993 Dec. | Presidential | Caldera CN/MAS | 46 | 54 | 40 |
| 1995 Dec. | Regional/Local | AD 35 | 56 | 44 | 55 |
| 1998 Dec. | Presidential | Chavez MVR 56 | 11 | 91 | 36 |
| 1998 Nov. | Congressional | AD 25 | 37 | 63 | 46 |
| 2000 July | Presidential | Chavez MVR 59 | 0 | 100 | 44 |
| | National Assembly | MVR 46% of seats | 21% of seats | 79% of seats | 44 |
| 2000 Dec. | Municipal Councils | MVR | 28% of seats | 72% of seats | 76 |
| | | 39% of seats | | | |
| 2004 Oct. | Governors, | 21 (of 23) | 9% of seats | 91 % of seats | 55 |
| | Mayors | 238 (of 335) | 29% of seats | 71% of seats | |
| | | MVR/allies | | | |
| 2005 Aug. | Municipal Councils | MVR/allies | 17% of seats | 80% of seats | 68 |
| | | 1911(of 2389) | | | |

Sejak pemilu 1998 yang memenangkan tokoh sosialis Hugo Chavez. Ia terpilih untuk masa jabatan pertamanya sebagai Presiden Venezuela dengan persentase terbesar suara populer (56,2%). Hal ini

sekutu-sekutu lokalnya di Amerika Latin.[20] Sedangkan pada pemilu tahun 2008, Chavez mendapat kemenangan mutlak, yaitu 59,76% melawan kelompok-kelompok kekuatan politik yang menentangnya. Chavez menghadapi 2 lawan, yaitu mantan pimpinan partai AD sekaligus mantan walikota Caracas, Claudio Fermin (mendapat 37,52% suara) dan teman seperjuangan Chavez yang juga salah seorang konspirator kudeta 2000, Letnan Kolonel Fransisco Arias Cardenas (mendapat 2,72% suara).[21]

b. Kelompok Kepentingan

Venezuela kurang mendukung permintaan oleh kepentingan yang terorganisir pasca demokrasi liberal 1958. Presiden Chavez melihat kepentingan sebagai hambatan untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang-orang. Pandangan Chavez memegang pandangan demokrasi yang lebih kepada modus Rousseau dari pada Locke. Namun demikian, banyak kelompok-kelompok kepentingan baik kelembagaan ataupun asosiasional mempertahankan pengaruhnya di Venezuela.[22]

Angkatan bersenjata dan Gereja, baik secara historis elitis, adalah lembaga yang paling penting. Komunitas bisnis dan profesional, juga elitis, beroperasi dalam mode asosiasional, seperti

---

[20] Nurani Sayarukti, *Revolusi Sandinista Berjuangan Tanpa Akhir Makanan*

halnya kepentingan berbasis massa seperti petani dan buruh. Kelompok-kelompok kepentingan berbasis massa bersatu di akhir 1930-an dan 1940-an, yang diselenggarakan sebagai bagian dari strategi para pemimpin partai reformis untuk merebut kekuasaan politik dari para ahli waris Jenderal Juan Vicente Gomez.

Enam puluh tahun kemudian Hugo Chavez berkuas, dia melemahkan kekuatan kelompok berbasis massa yang bersekutu dengan mereka. Dia juga telah melemahkan organisasi-organisasi yang muncul dalam masyarakat sipil di tahun 1980 yang bertujuan membuat demokrasi Punto Fijo lebih terbuka dan partisipatif. Kaum miskin perkotaan dengan potensi gaya anomi, tidak pernah dijamin dalam konstelasi pelayanan oleh partai-partai politik tradisional. Sehingga masyarakat miskin perkotaan sangat memilih Chavez dalam pemilihan presiden 1998.

Kepentingan sektor swasta di Venezuela beragam, mulai dari agribisnis lokal untuk produsen multinasional. Selama Trienio (1945-1948), masa jeda antara demokratis dan kediktatoran militer, pengusaha bersatu dalam oposisi mereka terhadap reformis marxisme AD dengan penekanan pada regulasi dan campur tangan pemerintah dalam ekonomi. Para pemimpin sektor swasta mengantisipasi pengembangan pengaturan yang sama-sama menguntungkan dengan

Perusahaan-perusahaan multinasional telah lama menjadi pemain penting dalam politik dalam negeri Venezuela. Setelah Presiden Perez mengimplementasikan "Great Turnaround" pada tahun 1989, aliran deras modal asing pun mengalir ke negara itu. Hal ini berakhir dengan cepat menyusul kudeta gagal pada tahun 1992, dan kembali pada tahun 1996, ketika perusahaan minyak negara (*Petroleos de Venezuela*, PETROVEN) mengisyaratkan kesediaan untuk menerima bantuan luar negeri untuk menerapkan rencana yang akan melipatgandakan kemampuan produksi minyak Venezuela. investasi swasta asing melarikan diri tahun 1999 ketika Presiden Chavez menyuarakan kritik kapitalisme dan perusahaan multinasional.[23]

Organisasi buruh dan petani, kedua kelompok kepentingan asosiasional ini muncul di akhir 1930-an dan 1940-an. Organisasi profesional, merunut asal-usulnya muncul abad kesembilan belas. Pemimpin partai Reformis dikembangkan oleh organisasi buruh dan petani sebagai bagian dari strategi mobilisasi mereka untuk merebut kekuasaan politik dari komplotan rahasia Andes. Setelah persetujuan dari konstitusi 1999, organisasi buruh terkemuka, *Confederacion Venezolano de Trabajo* (Konfederasi Buruh Venezuela, CTV) membuka negosiasi dengan pemerintah, menawarkan untuk menghilangkan pengaruh AD dan COPEI dalam serikat pekerja mereka sebagai imbalan atas pengakuan pemerintah nasional. Hal ini

tidak diterima Presiden Chavez, yang mulai mengatur serikat perdagangan Bolivarian sendiri. Akibatnya, CTV bergabung dengan FEDECAMARAS dan lawan-lawan pemerintah lainnya dalam serangkaian serangan pada tahun 2002 dan 2003.[24]

## B. Kondisi Ekonomi Venezuela

### 1. Kekayaan Sumber Daya Alam Minyak

Penemuan ladang minyak di danau Maracaibo pada tahun 1917 menjadikan negara ini sebagai penghasil minyak bumi. Venezuela memasuki industri modern ketika ladang-ladang minyak ditemukan. Menjelang tahun 1930-an, minyak bumi mendominasi perekonomian Venezuela. Aktivitas utama ekonomi Venezuela adalah industri minyak di sekitar danau Maracaibo. Minyak merupakan aset sumber daya alam yang sangat penting dan merupakan sumber utama pemasukan negara. Keberadaan Venezuela sebagai penghasil minyak bumi menjadikannya sangat dekat dengan negara-negara industri.

Ekonomi Venezuela sebagian besar bersumber pada sektor minyak bumi, yang menyumbang negara sekitar sepertiga dari PDB , 80% dari total ekspor, dan lebih dari setengah pendapatan usaha pemerintah. Venezuela adalah yang terbesar kelima anggota OPEC dengan produksi minyak. Dari tahun 1950 hingga awal 1980-an ekonomi Venezuela mengalami pertumbuhan yang stabil yang menarik banyak investor

Dengan kenaikan harga minyak tahun 2007 dan pengeluaran pemerintah meningkat, ekonomi Venezuela tumbuh sebesar 9%.[25]

Sebagai hasil dari sumber daya alam berlimpah, ekonomi Venezuela telah menjadi salah satu perekonomian yang paling berkembang di Amerika Selatan. GDP per capita Venezuela pada tahun 2006 mencapai US$ 7.200, dengan total GDP (purchasing power parity) US$ 186,3 miliar, dengan komposisi; industri 40,5%, Pertanian 3,7% dan sektor jasa 55,9%. Dengan hutang luar negeri 24,3% dari GDP, dan produksi minyak Venezuela 3,081 juta barel per hari, tidak menjadikan Venezuela menjadi negara yang makmur tetapi tetap berada dalam kunkungan elitisme, hanya sebagian kecil penduduk yang memperoleh mamfaat dari kekayaan alam tersebut.[26]

Venezuela menikmati standar hidup tertinggi di Amerika Latin. Produk domestik bruto negara tersebut (PDB) di tahun 1988 adalah sekitar US $ 58 miliar, atau sekitar US $ 3.100 per kapita. Meskipun industri perminyakan telah mendominasi ekonomi Venezuela sejak tahun 1920-an, aluminium, baja, dan petrokimia yang beragam industri dasar ekonomi selama tahun 1980-an.[27] Sumber utama minyak negara terbesar terletak di

---

[25] "Ekonomi Venezuela", http://en.wikipedia.org/wiki/Economy_of_Venezuela, diakses pada 9 Juni 2010.

[26] "Masa Depan Venezuela Pasca Refrendum", http://sopogodang.blogspot.com/2007/12/masa-depan- venezuela-pasca-referendum_03.html, diakses pada 10 Juni 2010.

[27] "Ekonomi", http://countrystudies.us/venezuela/21.htm, diakses pada 10 Juni 2010.

sekitar dan di bawah Danau Maracaibo, di Teluk Venezuela, dan di lembah Sungai Orinoco (Venezuela timur).[28]

Minyak sebagai pemasukan utama, menjadi sumber pembiayaan program-program memberantas kemiskinan. Venezuela eksporter minyak kelima terbesar di dunia dan menjadi eksporter minyak keempat utama bagi Amerika Serikat dengan mengirimkan 1,52 juta barel per-hari. Dimasa pemerintahan Carlos Andres Perez, khususnya di awal tahun 1970-an, bersamaan dengan oil boom, pemerintah menasionalisasi PDVSA.

Table 2.2. Kondisi Ekonomi dan Produksi Minyak Venezuela.[29]

| Tahun | PDB | | | Minyak | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Bolivares x $10^{9}$, arus | bolivares x $10^{9}$, konstan 1990 | per kapita bolivares x $10^{3}$, konstan 1990 | Ekspor minyak bumi, \$US x $10^{9}$, konstan 2007 | Harga minyak mentah per barel, \$ US, konstan 2007 | Ekspor minyak mentah, barel x $10^{6}$ |
| 2007 | 508.239 | 3.680 | 134 | 52,1 | 69 | 772 |
| 2006 | 396.140 | 3.395 | 126 | 49,7 | 63 | 701 |
| 2005 | 304.087 | 3.077 | 116 | 41,4 | 53 | 653 |
| 2004 | 212.683 | 2.789 | 107 | 30,4 | 37 | 572 |
| 2003 | 134.228 | 2.358 | 92 | 20,9 | 31 | 560 |
| 2002 | 107.840 | 2.556 | 101 | 21,3 | 27 | 574 |
| 2001 | 88.946 | 2.804 | 113 | 23,2 | 26 | 717 |
| 2000 | 79.656 | 2.713 | 112 | 31,3 | 32 | 731 |
| 1999 | 59.345 | 2.616 | 110 | 19,7 | 21 | 702 |
| 1998 | 50.013 | 2.782 | 119 | 14,7 | 15 | 819 |
| 1997 | 41.943 | 2.774 | 121 | 22,5 | 23 | 807 |
| 1996 | 28.486 | 2.608 | | 23,3 | 26 | 721 |
| 1995 | 13.243 | 2.613 | 119 | 17,6 | 22 | 664 |
| 1990 | 2.206 | 2.206 | 112 | 20,4 | 35 | 453 |
| 1985 | 450 | 1.937 | 111 | 21,9 | 52 | 301 |
| 1980 | 297 | 2.073 | 137 | 38,9 | 82 | 470 |
| 1975 | 138 | 1.760 | 138 | 26,2 | 50 | 537 |
| 1970 | 61 | 1.383 | | 10,3 | 12 | 889 |
| 1965 | | | | 12,1 | | 851 |
| 1960 | | | | 11,3 | | 729 |

[28] "Venezuela", http://en.wikipedia.org/wiki/Venezuela, diakses pada 12 Juni 2010.

[29] "Ekonomi Venezuela", http://en.wikipedia.org/wiki/Economy of Venezuela, diakses

Namun, peningkatan pendapatan minyak hanya dinikmati segelintir elite dan kroni di sekitar elite kekuasaan. Kondisi ini semakin parah setelah kejatuhan harga minyak pertengahan 1980-an hingga menyebabkan penurunan pendapatan.

Tahun 2001, Hugo Chavez merenasionalisasi PDVSA karena dianggap mengabaikan tanggung jawab sosial terhadap mayoritas rakyat. Aturan diperketat bagi perusahaan-perusahaan transnasional yang beroperasi di Venezuela. Perubahan itu menghasilkan peningkatan pertumbuhan ekonomi hingga 17% diakhir tahun 2004, dana pembangunan PDVSA diprioritaskan setiap tahun untuk proyek sosial non-minyak serta pertanian. Di tahun 2004, 6% pendapatan minyak dialokasikan untuk agroindustri, 21% transportasi, 33% pembangunan jalan, 6% program pembangunan kerakyatan yang disebut Indigenous Development Program, dan 25% untuk pengadaan listrik.[30]

**2. Nasionalisasi Ladang Minyak dan Perusahaan Swasta**

Ladang minyak Orinoco kembali dikuasi perusahaan minyak nasional, Petroleos de Venezuela (PDVSA). Chavez menginginkan kekayaan alam yang dikandung bumi Venezuela benar-benar dikuasai dan diperuntukan bagi kesejahteraan rakyat. Ia tak rela bila kekayaan alam yang melimpah justru hanya memperkaya negara lain. Orinoco Belt

[30] "Memerangi Kemiskinan ala Venezuela", http://amerikalatin.blogspot.com/2006/08/memerangi-kemiskinan-ala-venezuela.html, diakses

*venture*. Sekitar 20 perusahaan asing menyetujui tawaran usaha bersama pemerintah, serta tidak satupun memiliki saham mayoritas.

Venezuela telah membayar 1,8 miliar dolar sebagai kompensasi kepada perusahaan-perusahaan minyak Perancis, Norwegia dan Italia untuk nasionalisasi ladang-ladang minyak utama di cekungan Orinoco pada 2006. Perusahaan minyak Perancis (Total), Statoil (Norwegia) dan ENI (Italia) mencapai penyelesaian setelah mereka menyetujui harga nilai buku untuk aset yang diambil alih perusahaan minyak milik pemerintah Venezuela PDVSA.

ExxonMobil Amerika dan ConocoPhillips sementara masih dalam perselisihan dengan Venezuela, dengan meminta nilai harga pasar saat ini untuk aset-aset mereka yang diambil alih oleh PDVSA. ExxonMobil, ConocoPhillips membawa perselisihan tersebut ke arbitrasi internasional di bawah unit Bank Dunia, dan ExxonMobil sementara itu meminta pengadilan di Amerika Serikat, Inggris, Belanda dan Dutch Antilles untuk membekukan asset global PDVSA senilai 12 miliar dolar. Langkah tersebut, di mana dikuatkan salah satu pengadilan di New York pada 3 Februari 2008 dengan pembekuan 300 juta dolar aset PDVSA, telah memicu tindakan balasan Venezuela, di mana pada 12 Februari 2008 menangguhkan pasokan minyaknya ke ExxonMobil.[32]

---

[32] "Venezuela Bayar Kompensasi Perusahaan Minyak Asing", http://www.kapanlagi.com/h/old/0000214327.html, diakses pada 9 Juni 2010

Project, yang bertujuan untuk membangun salah satu cadangan minyak terbesar dunia, sebelumnya dikontrol oleh enam perusahaan asing: ConocoPhilips, Chevron dan Exxon Mobil dari Amerika, bekerjasama dengan BP dari Inggris, Statoil dari Norwegia dan Total dari Prancis. Monopoli besar asing ini sedang mempersiapkan keuntungan yang sangat besar dari proyek tersebut.[31]

Perusahaan minyak nasional Venezuela, *Petroleos de Venezuela* (PDVSA) kini menguasai 60 persen saham di ladang minyak Orinoco setelah dinasionalisasi, yang memiliki areal panjang 600 km dan lebar 70 km, membentang di sepanjang Sungai Orinoco di Venezuela timur. Ladang minyak itu akan memproduksi minyak sebanyak 600 ribu barel per hari. Produksi minyak ladang itu setara dengan satu per lima total produksi minyak harian Venezuela. Nilainya mencapai 25 miliar dolar AS. Cadangan minyak yang terkandung di ladang itu mencapai 370 miliar barel. Untuk merayakan kemenangan nasionalisasi itu, militer Venezuela dikirim ke ladang-ladang minyak di Orinoco Basin. Sedangkan, para pekerja kemudian datang berbondong-bondong ke ladang-ladang minyak itu. Perusahaan-perusahaan asing yang beroperasi di daerah itu terpaksa menyerahkan kekuasaan atas ladang-ladang minyak itu kepada PDVSA milik negara. Mereka hanya memiliki saham minoritas dalam bentuk *joint*

---

[31]Alan Woods, *Nasionalisasi di Venezuela – Apa Artinya Bagi Kaum Sosialis?*, http://www.marxist.com/nasionalisasi-venezuela-sosialis.htm, diakses pada 9 Juni 2010

Meskipun banyak dikritik oleh perusahaan-perusahaan minyak multinasional, hasil dari nasionalisasi adalah kembali ke status pemegang saham mayoritas Petroleos de Venezuela, yang telah menjadikan perekonomian Venezuela menjadi lebih stabil dan penurunan angka 28% tingkat kemiskinan nasional Venezuela sejak dekrit 2007. Keputusan itu memiliki keuntungan keuangan dan lingkungan menempatkan tambahan produksi minyak dan eksplorasi kembali di tangan orang-orang yang memiliki kepentingan pribadi dalam perlindungan lingkungan dan sumber daya bangsa.[33]

Di samping itu, Hugo Chavez melakukan nasionalisasi atas perusahaan-perusahaan semen di Venezuela. Anak usaha Cemex yang beroperasi di Venezuela pun dinasionalisasi secara paksa setelah tidak tercapai kesepakatan. Venezuela menilai perusahaan semen Meksiko itu meminta harga yang terlalu mahal hingga US$ 1,3 miliar. Karena tak ada kesepakatan, pemerintahan Chavez pun memutuskan untuk membekukan seluruh kantor dan pabrik Cemex. Pemerintah Venezuela juga telah mendapatkan 89% saham unit usaha Lafarge senilai US$ 267 juta dan 85% anak usaha Holcim senilai US4 552 juta.

Nasionalisasi perusahaan semen ini bukan yang pertama kalinya. Sejak Februari 2007, Presiden Chavez sudah berulang-ulang melakukan nasionalisasi, tepatnya dua bulan setelah terpilih kembali sebagai

---

[33] Christopher Earle, *Why Venezuela Can Weather the Financial Crisis,*

pemimpin negara. Perusahaan-perusahaan asing di Venezuela yang telah dinasionalisasi oleh Hugo Chavez adalah:

a. 3 Februari 2007: Pemerintah membeli mayoritas perusahaan telepon CANTV yang sebelumnya dimiliki Verizon dari AS.
b. 8 Februari 2007: Pemerintah membeli mayoritas saham pembangkit listrik Electricidad de Caracas, juga dari perusahaan AS, AES.
c. 13 Februari 2007: BUMN perminyakan PDVSA membeli pembangkit listrik Electrica Seneca dari perusahaan AS, CMS Energy.
d. 1 Mei 2007: Pemerintah Chavez mengumumkan program nasionalisasi ladang minyak Orinoco Belt, yang dioperasikan oleh 13 perusahaan asing. Mayoritas perusahaan asing mau menjual hak operasinya, sementara ExxonMobil dan ConocoPhillips menolak dan menggugatnya ke arbitrase internasional.
e. 3 April 2008: Chavez mengumumkan akan menasionalisasi industri semen, dan memberi batas waktu kepada perusahaan-perusahaan semen asing yang beroperasi di Venezuela untuk segera menyerahkan 90% sahamnya.
f. 12 Mei 2008: Pemerintah mengeluarkan UU untuk bisa mengambil alih operasional perusahaan besi dan baja, Orinoco Ternium-Sidor. Pemerintah kini sedang bernegosiasi untuk membeli mayoritas saham perusahaan besi dan baja Amazon Consortium.

g. 31 Juli 2008: Chavez mengumumkan untuk membeli Banco de Venezuela, yang sebelumnya dikuasai oleh bank dari Spanyol Santander.

h. 18 Agustus 2008: Venezuela berhasil menguasai anak usaha Lafarge dan Holcim, namun gagal mencapai kesepakatan untuk mengambil anak usaha Cemex dan memutuskan untuk membekukannya.[34]

**3. Pivatisasi Bank Nasional**

Pada tanggal 31 Juli 2008, Chavez mengumumkan nasionalisasi Bank Venezuela (*Banco de Venezuela*) yang dimiliki oleh perusahaan multinasional Spanyol, Grupo Santander. Hal ini merupakan salah satu langkah untuk menyelesaikan kontradiksi di dalam revolusi Bolivarian. Walaupun minyak merupakan sumber ekonomi terbesar di Venezuela sudah dinasionalisasi dan merupakan pilar ekonomi Venezuela. Namun, makro ekonomi di Venezuela masih berada di tangan oligarki lokal dan modal asing. Perbankan merupakan sendi utama ekonomi negara yang mengatur jalannya kredit, modal, dan investasi.

Bank Venezuela adalah salah satu bank terbesar di Venezuela yang menguasai 12 persen usaha kredit di Venezuela. Pada pertengahan tahun 2008, bank ini meraih laba sebesar 170 juta dollar Amerika (1500 milyar rupiah), ini meningkat 29% dari tahun sebelumnya. Bank Venezuela memiliki 285 cabang dan aset sebesar 891 juta dollar Amerika. Setelah

[34] "Bank Nasionalisasi Chavez" http://

krisis ekonomi pada tahun 1994 dimana 60% sektor perbankan ambruk dan bangkrut, Bank Venezuela dinasionalisasi. Tetapi 2 tahun kemudian bank ini diprivatisasi dan dibeli oleh perusahaan multinasional Grupo Santander dari Spanyol dengan harga yang sangat kecil, yakni 300 juta amerika dollar. Dalam waktu 9 bulan, Grupo Santander sudah dapat mengembalikan modal. Tahun 2007 bank ini meraih laba $325.3 juta dollar, ini sudah melebihi dengan apa yang mereka bayar untuk membeli bank tersebut.[35]

## C. Kondisi Militer Venezuela

### 1. Angkatan Bersenjata Nasional Republik Bolivarian Venezuela (Fuerza Armada Nacional, FAN)

Angkatan Bersenjata Nasional Republik Bolivarian Venezuela (Fuerza Armada Nacional, FAN) adalah kesatu kekuatan militer Venezuela secara keseluruhan. Peran utama dari angkatan bersenjata adalah untuk mempertahankan wilayah kedaulatan nasional Venezuela, udara, laut dan darat, memerangi perdagangan narkoba, mencari dan menyelamatkan korban dalam bencana alam, serta perlindungan terhadap masyarakat sipil. Semua warga negara Venezuela memiliki kewajiban konstitusional untuk mendaftar militer pada usia 18 tahun.[36]

---

[35] "Chavez Menasionalisasi Bank Venezuela: Sebuah Langkah Maju Bagi Revolusi Bolivarian", http://www.militanindonesia.org/internasional/amerika-latin/6246-chavez-menasionalisasi-bank-venezuela.html, diakses pada 9 Juni 2010.

[36] "National Armed Forces of the Bolivarian Republic of Venezuela", http://en.wikipedia.org/wiki/National_Armed_Forces_of_the_Bolivarian_Republic_of_Venezuela

Secara umum, FAN pada tahun 1990 menunjukkan dua misi utama: pertahanan eksternal dan keamanan internal. Misi kontra dari tahun 1960-an dan 1970-an telah berakhir dengan sukses resolusi konflik dengan gerilyawan kiri. Setelah itu, pendekatan militer untuk misi tersebut menjadi kurang fokus, dan angkatan bersenjata menjadi lembaga yang lebih teknokratis dan birokrasi yang lebih rentan terhadap tekanan politik.[37]

Doktrin militer Venezuela, sesuai dengan peran yang dimiliki angkatan bersenjata di suatu negara demokratis, secara teoritis menekankan kesiapan untuk pertahanan eksternal. Perencana strategis berusaha untuk menyiapkan pasukan terlibat dalam konflik tujuan terbatas. Taktis, doktrin itu menyerukan kerja pasukan gabungan mampu menggunakan senjata yang signifikan dan menampilkan mobilitas yang memadai. Hal ini menekankan suatu pertahanan aktif di mana pasukan akan melibatkan musuh dan cadangan akan posisi defensif statis. Meskipun kemampuan FAN untuk melaksanakan doktrin tersebut terhambat oleh kekurangan peralatan, masalah perawatan, dan kekurangan logistik lainnya. Masalah ini umumnya dialami oleh sebagian besar lembaga-lembaga militer di Amerika Latin.[38]

Meskipun kemungkinan konflik eksternal rendah, peran FAN dalam kehidupan nasional masih signifikan. Bahkan di bawah sistem demokrasi kembali di 1958, FAN (termasuk Garda Nasional) dituntut

---

[37] "National Armed Forces Fuerzas Armadas Nacionales", http://www.globalsecurity.org/military/world/venezuela/fan.htm, diakses pada 26 Mei 2010

tanggung jawab tradisional tertentu, di antaranya adalah pengaturan dan pengendalian jalan raya nasional, keamanan industri dasar seperti minyak bumi dan petrokimia, produksi energi, dan baja; administrasi sistem penjara, penegakan pajak federal pada minuman beralkohol, dan peraturan bea cukai dan imigrasi.

Komando Tinggi Militer Republik Bolivarian Venezuela, terdiri dari Menteri Pertahanan yang merupakan perwira angkatan bersenjata dengan pangkat laksamana umum, Kepala Inspektorat Jenderal Pertahanan, Kepala Komando Operasi Strategis, Mayor Jenderal Angkatan Darat, Jenderal Panglima Angkatan Laut, Komandan Jenderal Angkatan Udara, Komandan Jenderal Garda Nasional, dan Ketua Umum Komando Cadangan Nasional dan Mobilisasi Nasional. Dewan Tinggi FAN dibuat oleh Komando Tinggi Militer. Ini adalah organ utama sebagai konsultan dan penasehat Presiden, Dewan Pertahanan Nasional dan Menteri Pertahanan bertanggung jawab masalah organisasi, operasi, pengembangan dan kerja Angkatan Bersenjata, baik di masa damai atau dalam keadaan darurat.

Operasional Komando Strategis (CEO) adalah organ tertinggi pemprograman, perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan pengendalian operasional strategis dari Angkatan Bersenjata Nasional, dengan yurisdiksi atas wilayah darat, air dan udara. Pada dasarnya Operasional Komando Strategis (CEO) adalah badan yang bertanggung jawab untuk

mengkoordinasikan tindakan unit militer berbagai komponen Angkatan Bersenjata.[39]

Peran keamanan internal angkatan bersenjata diperkuat pada bulan September 2002 ketika Presiden Chavez menetapkan 107 zona keamanan di wilayah nasional, termasuk delapan di Caracas. Sampai saat itu, angkatan bersenjata tradisional memiliki zona keamanan hanya di daerah perbatasan. Pada akhir tahun 2002, pemerintahan Presiden Hugo Chavez melakukan reorganisasi angkatan bersenjata menjadi sebuah kekuatan terpadu yang disebut Angkatan Bersenjata Nasional. Presiden adalah panglima tertinggi dari FAN. Wewenang presiden dilaksanakan melalui menteri pertahanan nasional, yang biasanya seorang perwira militer senior. Dewan Pertahanan Nasional memberikan nasihat presiden mengenai masalah-masalah keamanan nasional, dan Dewan Tinggi Angkatan Bersenjata, pada masalah pertahanan.

Pada tahun 2006 total kekuatan Angkatan Bersenjata Nasional (FAN) diperkirakan 82.000, dipecah menjadi 34.000 personil tentara, 18.000 angkatan laut, 7.000 angkatan udara, dan 23.000 Angkatan Bersenjata Koperasi (Fuerzas Armadas de Cooperación - FAC), juga dikenal sebagai National Guard. FAC berfungsi sebagai pasukan keamanan paramiliter internal di tingkat nasional. Di bawah Pasal 328

a. Tentara Nasional Bolivarian Venezuela (Angkatan Darat)

b. Angkatan Laut Nasional Bolivarian Venezuela.

c. Angkatan Udara Nasional Bolivarian Venezuela.

d. Garda Nasional Bolivarian Venezuela.

e. Milisi Nasional Bolivarian Venezuela.

**2. Karakteristik Militer di Era Hugo Chavez**

Kemunculan Chavez sebagai tokoh revolusioner yang berlatar belakang tentara mengejutkan banyak pihak. Tentara biasanya tidak berpihak pada rakyat, selalu memihak penguasa dan pro-imperialis. Tentara di negara-negara Amerika Latin yang dalam sejarahnya selalu menjadi kekuatan bagi rezim diktator pro-Amerika yang memusuhi rakyat.[40] Karakter kerakyatan dari militer generasi Hugo Chavez juga disebabkan oleh fakta bahwa kelompok ini tidak berkiblat pada (sekolah militer) Amerika Serikat.[41] Berbeda dengan generasi sebelumnya, generasi Chavez tidak tumbuh dalam didikan sekolah Amerika Serikat.

Selain itu, tentara juga mendukung gerakan rakyat di Venezuela dengan terlibat dalam membangun wadah-wadah gerakan rakyat. Gerakan rakyat di berbagai tempat, bahkan juga di luar negeri yang tergabung dalam Lingkaran Bolivarian *(Bolivarian Circles)* juga beranggotakan para tentara. Sehingga tidak mengherankan jika beberapa seksi dari gerakan Bolivarian adalah senjata, tapi hal itu bukan prioritas utama gerakan karena kaitannya dengan serdadu rakyat bersenjata, yang juga telah secara

---

[40] Nurani Soyomukti, *Hugo Chavez Vs Amerika Serikat*, Jogjakarta: Garasi, 2008, hal 81

kuat dipengaruhi oleh revolusi Bolivarian. Pada faktanya, pendukung revolusi Bolivarian di bawah Chavez sebagian besar adalah tentara, yang selalu hadir dalam aksi massa mendukung revolusi ketika di luar tugas kemiliterannya. Aliansi antara tentara revolusioner dan BC adalah kekuatan utama dalam mobilisasi yang massif yang mengembalikan kekuasaan Chavez saat dikudeta.[42]

FAN menjadi kekuatan politik di bawah menteri pertahanan yang merupakan seorang jendral, dan telah direstrukturisasi dan dibersihkan dari orang yang tidak setia kepada Presiden Chavez. Mereka dibersihkan termasuk perwira senior Garda Nasional yang berada di garis depan dalam pemberontakan terhadap Presiden Chavez pada April 2002. Kehadiran militer dalam pemerintahan Chavez sangat luas. Sejumlah anggota militer aktif tugas dan pensiunan ditunjuk untuk menggantikan warga sipil di posisi tinggi di lembaga pemerintah pusat dan daerah dan perusahaan milik negara. Pada tahun 2003 lima dari 14 anggota kabinet presiden sebelumnya bertugas di militer, dan pada bulan Januari 2005 dua menteri, termasuk menteri pertahanan merupakan jendral yang aktif tugas.

Presiden Chavez memerintahkan angkatan bersenjata Venezuela untuk menerapkan strategi Kuba gaya baru di mana prioritas utama adalah mempersiapkan untuk melawan perang perlawanan terhadap invasi oleh Amerika Serikat. Selain itu, Chavez telah memerintahkan penggandaan cadangan angkatan darat untuk lebih dari 100.000

komando pribadinya. Populer unit pertahanan dari 50-500 warga sipil harus didirikan di tempat kerja dan di peternakan. Selain aparat keamanan resmi, senjata Chavez telah didistribusikan kepada 10.000 anggota taksiran Lingkaran Bolivarian, kelompok-kelompok terorganisir secara independen pendukung Chavez di tingkat akar rumput masyarakat Venezuela. Kelompok-kelompok ini dimodelkan pada Komite Kuba untuk Pertahanan Revolusi dan beroperasi dalam kelompok yang terdiri antara tujuh dan 11 orang.

## D. Kondisi Sosialis di Amerika Latin

### 1. Kekutan Kiri di Amerika Latin

Sejak akhir tahun 2005 sampai akhir tahun 2006 peta politik benua Amerika Latin mengalami perubahan yang penting. Perubahan penting yang terjadi adalah bahwa mungkin sekali tendensi pergeseran ke kiri di benua ini menjadi kenyataan. Inilah yang menjadi problem besar yang harus dihadapi oleh pemerintah AS dalam masa-masa yang akan datang. Sebab, ini berarti bahwa Washington akan kehilangan pengaruh yang selama berpuluh-puluh tahun sudah dipupuk dengan segala cara dan jalan. Bergesernya benua Amerika Latin ke kiri akan membahayakan imperialisme AS, yang selama ini sudah menjadikan berbagai lembaga internasional seperti IMF, Bank Dunia, WTO

Amerika dan multinasional sebagai alat mengeduk keuntungan sebesar-besarnya di kawasan ini.[43]

*Another Latin America is Possible,* adalah slogan yang mengemuka untuk memperlihatkan fenomena sosial dan politik di Amerika Latin yang memiliki kecenderungan bergerak ke kiri. Hal ini ditandai dengan gelombang terpilihnya beberapa politisi dan aktivis politik kiri yang mempromosikan agenda anti-neoliberalisme sebagai presiden setelah menang dalam demokrasi elektoral dengan suara pemilih rata-rata diatas 40%. Christian Frenandez adalah kandidat terakhir yang terpilih sebagai presiden Argentina pada tahun 2007. Sebelumnya, pemimpin petani sosialis Evo Morales sebagai presiden Bolivia tahun 2006; Michelle Bachelet tahun 2006 sebagai presiden Chili, Rafael Correa sebagai presiden Ekuador tahun 2007 dan Daniel Ortega di Nikaragua pada 2006.[44]

Meraka mengikuti gerbong politik yang sudah ditarik lebih dahulu oleh Hugo Chavez dari Venezuela pada 1998, Nestor Kirchner dari Argentina pada 2003 (yang baru ini digantikan istrinya, Christian Fernandez), Tabarez Vazquez daru Uruguay pada 2005, serta Ignacio "Lula" da Silva dari Brazil pada 2001. Mereka membangun blok oposisi terhadap Washington yang mempromosikan kebijakan pasar bebas, atau globalisasi neoliberalisme. Fidel Castro dari Kuba yang sudah terlebih dari 30 tahun berbagai serangan AS terhadap diri dan pemerintahannya.

---

[43] Bambang Wahyu Nugroho, *Mengapa Benua Amerika Latin Bergeser ke Arah "Kiri"*, http://bwnbiz.multiply.com/journal, diakses pada 15 Agustus 2010.

[44]

Perkembangan kelompok kiri di Amerika Latin agak tertanggu dengan gagalnya dua tokoh dalam pemilu di negara masing-masing, Lopez Obrador dari Meksiko dan Ollanta Humala dari Peru. Sementara itu, Kolombia dan Kosta Rika, atau Amerika Tengah pada umumnya, tetap menampilkan pemimpin yang pro-neoliberalisme.[45]

**2. Faktor Berkembangnya Kiri di Amerika Latin**

Ideologi dan gerakan kiri di Maerika Latin susah untuk dihilangkan keberadaannya meski perang dingin telah berakhir. Dengan runtuhnya sosialisme-komunisme di Uni Soviet dan Eropa Timur tidak mengakhiri sebab-sebab yang menyebabkan kelahirannya. Kemiskinan, ketidakadilan, disparitas kaya-miskin, dan kekerasan adalah merupakan penyebabnya.

Ini sangat berkaitan dengan tidak terlalu berhasilnya proyek neoliberalisme (*Washington Consesus*) dalam era globalisasi yang diberlakukan di negara-negara berkembang. Sebagai sponsor utama dari proyek ini adalah Amerika Serikat dan lembaga-lembaga finansial seperti Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*-IMF), Bank Dunia dan Bank Pembangunan Antar Amerika (*Inter-America Development Bank*). Dibandingkan dengan wilayah dunia lainnya, Amerika Latin sejak tahun 1980an sudah menjadi eksperimen dari neoliberalisme.

Pada awalnya masyarakat Amerika Latin memiliki harapan atas dampak keuntungan dari proyek neoliberalisme. Namun, masyarakat

negara-negara Amerika Latin mengalami kekecewaan karena kinerja neoliberalisme yang tidak sesuai dengan janji yang dicanangkan. Kebijakan ekonomi yang dijalankan atas dasar *Washington Consesus* adalah pembangunan yang dihela oleh modal asing, ditarik oleh privatisasi di sector industry dan sumber alam, liberalisasi impor, tingkat suku bunga yang tinggi, pengetatan fiskal dan dalam banyak kasus, mata uang yang dipatok.[46]

Setelah masa-masa euforia pada akhir 1980an dan awal 1990an, krisis mulai muncul ke permukaan. Impor mengalami sentakan pada saat biaya tarif dipotong, nilai mata uang yang tinggi menyulitkan ekspor, deficit neraca pembayaran dan peningkatan pembayaran hutang luar negeri. Pada akhirnya mendorong resesi, pengangguran dan ketidakmerataan semakin memburuk. Pada pertengahan 1990an, tingkat suku bunga AS meningkat, ini menyebabkan bebean hutang luar negeri yang semakin parah, dan pada akhirnya fundamental ekonomi negara-negara Amerika Latin ambruk, Meksiko pada 1994, Brazil pada 1999 dan Argentina pada 2001.[47]

Semua indikator ekonomi dan sosial utama menunjukkan tanda-tanda negatif. Jika kita ambil contoh realistis kemiskinan dengan ukuran pendapatan $5/hari saja, lebih dari 70% rakyat AL hidup dalam kemiskinan dan 40%-nya (dengan ukuran pendapatan $2/hari) hidup miskin. Di Argentina, hampir 60% rakyat hidup miskin dan 1/3-nya

melarat. Brazil, yang terus mengalami resesi dalam tiga tahun belakangan ini sudah membayar utangnya lebih dari $60 milyar, dengan memotong anggaran untuk perumahan, kesehatan, pendidikan dan pembaharuan agraria (baik oleh pemerintahan Cardoso maupun Lula). Juga di Mexico, Uruguay, Bolivia, Kolombia dan Venezuela ekonomi berada dalam krisis yang parah, karena model neoliberal yang berdasarkan pada ekspor menyebabkan transfer pendapatan ekspor ke luar negeri dalam bentuk pembayaran profit, hutang, dan pengelakan pajak.[48]

Situasi seperti ini mengungkapkan bahwa ada keterbatasan dan kekurangan dari tatanan baru sehingga menimbulkan kekerasan politik, kemunculan kembali kiri yang baru, tampilnya bentuk populisme yang baru, bangkitnya pemimpin-pemimpin personalistik yang baru hasil plebisit dan hadirnya gerakan sosial dan ekonomi yang baru di seluruh wilayah ini. Selain itu, fenomena ini juga sangat terkait dengan perubahan kebijakan luar negeri AS terhadap wilayah Amerika Latin. Setelah berakhirnya perang dingin, Ametika Latin bukan lagi menjadi prioritas utama AS. AS lebih sibuk menangani berbagai persoalan yang ada di Timur Tengah, khusunya Irak, Afganistan dan Iran.

Kepemimpinan Hugo Chavez bedampak besar pada perubahan dalam bidang politik, ekonomi dan militer Venezuela. Terbentuknya Lingkaran Bolivarian yang merupakan bentuk partisipasi paling mendasar dalam proses

---

[48] Zely Ariane, *Kebangkitan Amerika Latin Melawan Globalisasi Neoliberal Sebuah Cermin Membangun Dunia Baru yang Alternatif,*

demokrasi di Venezuela, hingga lahirnya Konstitusi 1999, merupakan konstitusi pertama yang dibuat dan disetujui melalui referendum rakyat (popular referendum) dalam sejarah Venezuela. Dalam bidang ekonomi, pemerintahan Hugo Chavez menasionalisasi ladang minyak yang bertujuan memaksimalkan kekayaan sumber daya alam Venezuela bagi kesejahteraan rakya, nasionalisasi perusahaan-perusahaan swasta, dan privatisasi Bank Nasional. Dalam bidang militer, pemerintahan Hugo Chavez bersifat militeristik, tentara nasional telah berubah fungsi menjadi kekuatan politik dan semua jabatan strategis dikuasai oleh anggota militer.

Militer Venezuela di era Hugo Chavez memiliki karakteristik yang yang berbeda dengan para pendahulunya yang menjadi kekuatan bagi rezim yang memusuhi rakyat, militer memiliki karakter kerakyatan yang disebabkan oleh pendidikan militer yang tidak berkiblat pada sekolah militer Amerika Serikat.

Sejak akhir tahun 2005 sampai akhir tahun 2006 peta politik benua Amerika Latin mengalami perubahan yang penting. Perubahan penting yang terjadi adalah pergeseran ke kiri di benua ini. Hal ini ditandai dengan terpilihnya beberapa politisi dan aktivis politik kiri yang mempromosikan agenda anti-neoliberalisme sebagai presiden setelah menang dalam demokrasi elektoral dengan suara pemilih rata-rata diatas 40% di berbagai negara. Faktor yang mendukung berkembangnya sosialis di amerika latin adalah masyarakat negara-negara Amerika Latin mengalami kekecewaan karena kinerja neoliberalisme yang tidak sesuai dengan janji yang dicanangkan, sehingga menimbulkan kemiskinan, ketidakadilan, disparitas kaya-miskin, dan kekerasan.